

ABSTRACT

Ramlah, 2023. The Analysis of Project Based Learning Model Model Used by English Teacher of SMPN 2 Turatea Kabupaten Jeneponto. This research guided by Syamsiarna Nappu as the first consultant and St. Asriati AM as the second consultant.

The research aimed to find out the way of teacher implemented Project Based Learning Model in teaching English and its challenges faced by the English teacher in SMPN 2 Turatea. The researcher used Qualitative Research Design Method. The data obtained using two instruments, namely lesson plan, teacher recording and interview guide to collect the data. The data were analyzed through data reduction, data display and concluding the data. There are six syntaxes of Project Based Learning Model namely: starting with the essential question, designing a plan for the project, creating a schedule, monitoring the students and progressing of the project, Assessing the outcome and Evaluating the Experience.

The finding showed that the teacher used six stages in the implementation of Project Based Learning Model in teaching English, namely: starting with the essential question, designing a plan for the project, creating a schedule, monitoring the students and progressing of the project, assessing the outcome and evaluating the experience. The creative fact found that the teacher created control cards to monitor the progress of students project work. Teacher felt that implementing Project Based Learning Model in teaching English help students to develop character in terms of self-confidence. As a result, students became active in learning by engaging in meaningful interactions. The teacher found no significant weaknesses while implementing Project Based Learning Model. However, the teacher got difficulty in providing necessary equipments to facilitate students' projects.

Keywords: Syntax of Project Based Learning Model, Strengths and Weaknesses

ABSTRAK

Ramlah, 2023. Analisis Pembelajaran Berbasis Proyek yang digunakan oleh guru bahasa Inggris SMPN 2 Turatea Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini dibimbing oleh Syamsiarna Nappu sebagai pembimbing pertama dan St. Asriati AM sebagai pembimbing kedua

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam mengajar bahasa Inggris dan tantangannya yang dihadapi oleh guru bahasa Inggris di SMPN 2 Turatea. Peneliti menggunakan metode Desain Penelitian Kualitatif. Data diperoleh dengan menggunakan tiga instrumen yaitu RPP, rekaman guru dan pedoman wawancara untuk mengumpulkan data. Data dianalisis melalui reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan data. Ada enam sintaks Pembelajaran Berbasis Proyek yaitu: dimulai dengan pertanyaan esensial, merancang rencana proyek, membuat jadwal, memantau siswa dan kemajuan proyek, menilai hasil dan mengevaluasi pengalaman.

Temuan menunjukkan bahwa guru menggunakan enam tahapan dalam penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam mengajar bahasa Inggris, yaitu: dimulai dengan pertanyaan esensial, merancang rencana proyek, membuat jadwal, memantau siswa dan kemajuan proyek, menilai hasil dan mengevaluasi pengalaman. Fakta kreatif yang ditemukan adalah guru membuat kartu kontrol untuk memantau kemajuan pekerjaan proyek siswa. Guru merasa bahwa penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam pengajaran bahasa Inggris membantu siswa untuk mengembangkan karakter dalam hal kepercayaan diri. Akibatnya, siswa menjadi aktif dalam belajar dengan terlibat dalam interaksi yang bermakna. Guru tidak menemukan kelemahan yang signifikan saat menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek. Namun, guru mengalami kesulitan dalam menyediakan peralatan yang diperlukan untuk memfasilitasi proyek siswa.

Kata Kunci : Sintaks Pembelajaran Berbasis Proyek, Kelebihan dan Kelemahan